

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini mendeskripsikan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan penelitian. Hasil penelitian yang dimaksud adalah penggunaan model pembelajaran sinektik berbasis ekokritik sastra dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XI SMA 4 Bandung dengan menjadikan aspek motivasi belajar sebagai variabel moderator.

#### A. Simpulan

Kemampuan menulis cerpen siswa sangat berhubungan dengan kebiasaan membaca siswa. Semakin sering siswa membaca maka semakin bagus tulisan yang dihasilkan oleh siswa serta penggunaan kosa kata yang terdapat dalam cerpen siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab iv sebelumnya serta hasil pengujian hipotesis terhadap model pembelajaran dan menulis cerpen, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Kemampuan awal menulis cerpen siswa atau prates baik di kelas eksperimen maupun kontrol belum optimal. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang belum sesuai dan belum menarik, penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini sering kali tidak mengikuti sintaks dan model pembelajaran yang digunakannya masih terbatas. Penggunaan model sinektik berbasis ekokritik sastra adalah jawaban untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen siswa karena dengan model ini siswa diajak untuk beranalogi terhadap lingkungannya. Hal ini tentu saja akan menumbuhkan ide dan gagasan bagi siswa dalam menulis teks cerpen serta mengajak siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Motivasi belajar juga menjadi kendala dalam menulis cerpen siswa, oleh sebab itu motivasi belajar hal yang juga diteliti dalam penelitian ini sebagai variabel moderator. Motivasi merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi dibutuhkan dalam kegiatan menulis teks cerpen karena siswa tidak akan menulis apabila tidak

ada keinginan dalam dirinya. Siswa yang memiliki motivasi akan melakukan kegiatan menulis teks cerpen untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen menggunakan model sinektik berbasis ekokritik sastra dilaksanakan dengan enam tahap yaitu deskripsi kondisi yang ada yang berhubungan dengan lingkungan, analogi langsung, analogi personal, konflik yang dipersingkat, dan menguji kembali tugas asli. Berdasarkan data dan hasil analisis data, kelas eksperimen yang menggunakan model sinektik berbasis ekokritik sastra mengalami peningkatan yang jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Terdapat perbedaan hasil belajar menulis cerpen yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model sinektik berbasis ekokritik sastra dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan model sinektik berbasis ekokritik sastra melainkan menggunakan model konvensional. Jadi untuk rumusan hipotesis ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak karena nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ .

Selanjutnya tidak terdapat perbedaan hasil belajar menulis cerpen siswa terhadap motivasi belajar siswa tinggi, sedang, dan rendah. Jadi untuk rumusan hipotesis ini berarti  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak karena nilai signifikansi sebesar  $0.401 > 0.05$ . Walaupun tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah. Namun informasi tentang motivasi siswa juga penting untuk diketahui karena motivasi merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Selanjutnya tidak terdapat interaksi antara penggunaan model sinektik berbasis ekokritik sastra dengan motivasi belajar siswa dalam keterampilan menulis cerpen. Jadi untuk rumusan hipotesis ini berarti  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak karena nilai signifikansi sebesar  $0.152 > 0.05$ .

## **B. Implikasi**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran sinektik berbasis ekokritik sastra dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks

cerpen. Penggunaan model pembelajaran sinektik berbasis ekokritik sastra mengajak siswa dapat secara aktif terlibat dalam pembelajaran. Selama belajar, siswa dapat belajar dan berpikir secara kreatif. Terlebih lagi digunakan untuk pembelajaran menulis cerpen. Menulis cerpen termasuk ke dalam salah satu aktivitas menulis kreatif. Selanjutnya model sinektik disandingkan dengan ekokritik sastra. Ekokritik sastra adalah cara pandang kita dalam memaknai lingkungan sekitar kita. Ekokritik sastra memberikan kita usahan untuk memiliki pandangan yang baik yang tentunya akan membuat kita lebih sungguh-sungguh dalam memaknai lingkungan sekitar kita namun dalam perspektif sastra. Model sinektik yang disandingkan dengan ekokritik sastra akan mengajak siswa-siswa untuk melakukan analogi serta metafora terhadap lingkungan hidup yang ada di sekitarnya.

Motivasi juga menjadi perhatian dalam penelitian ini. Motivasi merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi dibutuhkan dalam kegiatan menulis teks cerpen karena siswa tidak akan menulis apabila tidak ada keinginan dalam dirinya. Siswa yang memiliki motivasi akan melakukan kegiatan menulis teks cerpen untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Selain itu, selama pembelajaran berlangsung guru dituntut menggunakan bahasa yang komunikatif. Guru juga harus mengutamakan memberikan penghargaan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran sinektik berbasis ekokritik sastra dapat mempengaruhi hasil belajar keterampilan menulis teks cerpen siswa.

### **C. Rekomendasi**

Rekomendasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Peneliti merekomendasikan untuk pihak-pihak yang terlibat atau berperan sebagai pendidik, hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis teks cerpen. Hal itu dilakukan agar selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak cepat jenuh dalam memahami materi pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan model sinektik berbasis ekokritik sastra dalam pembelajaran menulis cerpen atau menulis kreatif lainnya.

Mita Domi Fella Henanggih, 2019

**MODEL SINEKTIK BERBASIS EKOKRITIK SASTRA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN (DESAIAN FAKTORIAL TERHADAP MOTIVASI SISWA KELAS XI SMA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya kepada peneliti selanjutnya. Jika ingin melakukan penelitian lanjutan, disarankan untuk meneliti variabel lain yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks cerpen. Hal itu disebabkan masih ada variabel lain yang juga memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa, seperti minat siswa, minat baca, pengetahuan awal, penguasaan kosakata, dan sebagainya. Selain itu, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya penggunaan model lain dengan basis ekokritik sastra supaya terjadi peningkatan di aspek kriterian penulisan teks cerpen.